



KABUPATEN LAMONGAN

**PETUNJUK TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

BUDHE MANTU (BUSINNESS DAY TLEMANG SATU)



Kabupaten Lamongan

BUDHE MANTU (Business Day Tlemang Satu)

INOVASI DAERAH

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Inovasi "Business Day Tlemang Satu" atau yang dikenal dengan "BUDHE MANTU" merupakan gagasan dari para guru di SDN 1 Tlemang. Ide ini muncul sebagai respons terhadap banyaknya UMKM yang berkembang di Desa Tlemang dan fenomena siswa yang berjualan setiap hari di sekolah. Para guru melihat potensi besar dalam menggabungkan kegiatan sekolah dengan pemberdayaan ekonomi lokal, sehingga tercetuslah ide untuk membuat suatu program yang melibatkan sekolah dan masyarakat desa dalam satu kegiatan yang berkelanjutan.

Desa Tlemang memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar dengan banyaknya pelaku UMKM yang bergerak di berbagai bidang. Namun, produk-produk UMKM tersebut masih kurang dikenal oleh masyarakat luas dan belum optimal dalam hal pemasaran. Di sisi lain, siswa SDN 1 Tlemang menunjukkan minat yang tinggi dalam kegiatan berjualan, yang dapat menjadi potensi untuk dikembangkan menjadi pembelajaran kewirausahaan yang bermakna.

BUDHE MANTU bertujuan untuk menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum Merdeka, dengan fokus pada aspek kewirausahaan. Kegiatan ini dirancang untuk mengajarkan siswa tentang konsep dan praktik berwirausaha melalui produk-produk yang ada di Desa Tlemang. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan wirausaha dan memahami pentingnya peran UMKM dalam perekonomian lokal.

Program ini menjadi jembatan antara dunia pendidikan dan dunia usaha, menciptakan sinergi yang saling menguntungkan antara sekolah, siswa, dan pelaku UMKM. Sekolah mendapatkan sarana pembelajaran kewirausahaan yang aplikatif, siswa mendapatkan pengalaman berharga dalam berwirausaha, dan UMKM mendapatkan akses pemasaran yang lebih luas melalui keterlibatan sekolah dan masyarakat.

B. TUJUAN

1. Mendukung Pelaku UMKM Desa Tlemang untuk Terus Tumbuh

Tujuan ini berfokus pada terobosan inovasi yang dapat mendukung pelaku UMKM Desa

Tlemang untuk terus tumbuh melalui:

- Penyediaan wadah pemasaran produk UMKM
- Peningkatan visibilitas produk UMKM di masyarakat
- Dukungan penjualan melalui kolaborasi dengan sekolah
- Pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan

2. Menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Tujuan ini bertujuan untuk menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tentang "Kewirausahaan" dalam kurikulum Merdeka melalui:

- Pembelajaran kewirausahaan yang aplikatif dan kontekstual
- Pengembangan karakter pelajar Pancasila
- Integrasi nilai-nilai kewirausahaan dalam pendidikan
- Praktik langsung berwirausaha

3. Membangun Kerjasama antara Sekolah dan Masyarakat

Tujuan ini berupaya membangun kerjasama yang baik antara sekolah dengan masyarakat melalui:

- Sinergi antara pendidikan dan ekonomi lokal
- Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sekolah
- Penguatan hubungan sekolah dengan UMKM
- Kolaborasi yang saling menguntungkan

4. Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Siswa

Tujuan ini berfokus pada penumbuhan jiwa kewirausahaan pada siswa melalui:

- Pengalaman langsung berwirausaha
- Pengembangan keterampilan bisnis dan pemasaran
- Pembentukan mental wirausaha
- Kemandirian dan kreativitas

C. MANFAAT

1. UMKM Desa Tlemang Semakin Maju dan Dikenal

- UMKM yang ada di Desa Tlemang semakin maju dan dikenal
- Peningkatan visibilitas produk lokal
- Perluasan akses pasar bagi UMKM
- Dukungan pertumbuhan ekonomi lokal

2. Siswa Mendapatkan Ilmu tentang Kewirausahaan

- Siswa mendapatkan ilmu tentang "Kewirausahaan"
- Pengalaman praktis berjualan dan memasarkan produk
- Pemahaman tentang konsep bisnis dan manajemen
- Keterampilan hidup yang bermanfaat di masa depan

3. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa

- Ikut serta meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tlemang
- Peningkatan pendapatan pelaku UMKM
- Penciptaan lapangan kerja dan peluang usaha
- Pengembangan ekonomi berbasis komunitas

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi BUDHE MANTU hadir sebagai respons cepat terhadap kebutuhan pengembangan jiwa kewirausahaan siswa dan pemberdayaan UMKM lokal di Desa Tlemang. Proses penciptaannya dilakukan secara efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan kolaborasi dengan masyarakat. Kecepatan penciptaan inovasi ini ditandai oleh beberapa aspek utama:

1. Identifikasi Masalah yang Cepat dan Relevan

Para guru SDN 1 Tlemang dengan cepat mengidentifikasi bahwa banyaknya UMKM yang berkembang di Desa Tlemang dan fenomena siswa yang berjualan setiap hari di sekolah merupakan potensi besar yang dapat digabungkan. Hal ini mendorong terciptanya program yang melibatkan sekolah dan masyarakat desa dalam satu kegiatan yang berkelanjutan.

2. Pemanfaatan Sumber Daya dan Jaringan Lokal

BUDHE MANTU dirancang dengan memanfaatkan sumber daya dan jaringan lokal yang sudah tersedia:

- UMKM Desa Tlemang sebagai mitra penyedia produk
- Siswa sebagai tenaga penjual
- Guru sebagai fasilitator dan pembina
- Masyarakat desa sebagai konsumen

3. Kolaborasi Sekolah dan UMKM

Inovasi ini dikembangkan melalui kolaborasi cepat antara sekolah dan enam mitra UMKM lokal. Kerjasama ini menciptakan sinergi antara pendidikan dan ekonomi lokal dalam waktu

yang relatif singkat.

4. Pendekatan yang Sederhana dan Praktis

BUDHE MANTU dikembangkan dengan pendekatan yang sederhana dan praktis:

- Kegiatan satu bulan sekali pada hari Jumat
- Pelaksanaan di lapangan SDN 1 Tlemang
- Peran siswa sebagai penjual
- Sistem pemesanan melalui media sosial dan WhatsApp

5. Respons Cepat terhadap Kebutuhan Pembelajaran Kewirausahaan

BUDHE MANTU dirancang sebagai program yang dapat segera diimplementasikan untuk menerapkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tentang kewirausahaan dalam kurikulum Merdeka. Pendekatan ini memungkinkan implementasi yang cepat dan dampak yang nyata.

Secara keseluruhan, BUDHE MANTU menunjukkan bahwa inovasi di bidang pendidikan dan pemberdayaan ekonomi lokal tidak selalu memerlukan waktu lama, biaya besar, atau teknologi canggih untuk diwujudkan. Dengan kreativitas, kolaborasi dengan masyarakat, dan pendekatan yang sederhana, proses penciptaan inovasi dapat dilakukan secara cepat, tepat sasaran, dan berdampak nyata bagi pengembangan jiwa kewirausahaan siswa dan pemberdayaan UMKM lokal di Kabupaten Lamongan.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi BUDHE MANTU menghadirkan beberapa kebaruan yang signifikan dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan dan pemberdayaan ekonomi lokal. Beberapa bentuk kebaruannya meliputi:

1. Kolaborasi Sekolah dan UMKM

Program ini melibatkan enam mitra UMKM lokal yang mendukung kegiatan dengan menyediakan produk untuk dijual oleh siswa. Ini menciptakan sinergi antara pendidikan dan ekonomi lokal yang saling menguntungkan. Sekolah mendapatkan sarana pembelajaran, UMKM mendapatkan akses pemasaran, dan siswa mendapatkan pengalaman berwirausaha.

2. Penerapan Konsep P5 dalam Kurikulum Merdeka

Dengan mengusung tema kewirausahaan, BUDHE MANTU menjadi salah satu penerapan nyata dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum Merdeka. Siswa belajar berwirausaha secara langsung dan aplikatif, tidak hanya teori di dalam kelas.

3. Partisipasi Siswa sebagai Penjual

Dalam kegiatan ini, siswa berperan aktif sebagai penjual, yang memungkinkan mereka untuk merasakan langsung pengalaman berwirausaha. Pendapatan dari penjualan dibagi antara sekolah dan kas kelas, yang memotivasi siswa untuk lebih giat dalam berjualan. Siswa belajar tentang tanggung jawab, manajemen keuangan, dan kerja sama tim.

4. Penggunaan Teknologi dalam Pemasaran

Admin BUDHE MANTU memposting produk yang akan dijual melalui media sosial dan WhatsApp, memungkinkan pembeli untuk memesan terlebih dahulu sebelum datang ke sekolah. Hal ini memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pemasaran dan penjualan, serta memberikan pengalaman pemasaran digital kepada siswa.

5. Dukungan Ekonomi Lokal

Selain memberikan pengalaman berharga bagi siswa, kegiatan ini juga berkontribusi pada perekonomian lokal dengan mempromosikan produk-produk UMKM Desa Tlemang. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui peningkatan pendapatan dari UMKM.

6. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Inovasi

Indikator/Aspek	Sebelum Ada Inovasi	Sesudah Ada Inovasi (BUDHE MANTU)
Pembelajaran Kewirausahaan	Teoritis, di dalam kelas	Praktis, aplikatif
Keterlibatan UMKM	Terbatas	Aktif sebagai mitra
Peran Siswa	Pasif	Aktif sebagai penjual
Pemasaran Produk	Konvensional	Digital melalui medsos/WA
Ekonomi Lokal	Kurang terdukung	Mendapat dukungan nyata

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi BUDHE MANTU (Business Day Tlemang Satu) dirancang sebagai upaya strategis untuk mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dengan pemberdayaan ekonomi lokal melalui pendekatan yang kolaboratif, praktis, dan berkelanjutan. Inovasi ini menggabungkan peran sekolah, UMKM, siswa, dan masyarakat dalam satu kegiatan yang terintegrasi. Desain BUDHE MANTU mencakup beberapa komponen utama:

1. Pendekatan Program

a. Kolaboratif:

- Kerjasama sekolah dengan UMKM lokal
- Keterlibatan siswa, guru, dan masyarakat
- Sinergi pendidikan dan ekonomi
- Kemitraan yang saling menguntungkan

b. Praktis:

- Pembelajaran kewirausahaan langsung
- Siswa berperan sebagai penjual
- Pengalaman bisnis nyata

- Aplikasi konsep P5

c. Berkelanjutan:

- Kegiatan satu bulan sekali
- Pendapatan untuk kas kelas dan sekolah
- Dukungan berkelanjutan untuk UMKM
- Pengembangan program

2. Komponen Program

a. UMKM Mitra:

- Enam mitra UMKM lokal
- Penyedia produk untuk dijual
- Dukungan terhadap kegiatan
- Pengembangan produk bersama

b. Siswa Penjual:

- Berperan aktif sebagai penjual
- Memasarkan produk UMKM
- Mengelola penjualan di kelas
- Mendapatkan pengalaman wirausaha

c. Admin Pemasaran:

- Memposting produk di media sosial
- Mengelola pemesanan melalui WhatsApp
- Koordinasi penjualan
- Komunikasi dengan pembeli

d. Masyarakat Pembeli:

- Membeli produk UMKM
- Memesan melalui WhatsApp
- Mendukung kegiatan
- Mendukung ekonomi lokal

3. Alur Pelaksanaan

Tahap 1: Persiapan dan Koordinasi

- Sekolah melakukan koordinasi dengan mitra UMKM Desa Tlemang
- Produsen UMKM menyetorkan produk yang akan dijual
- Persiapan administrasi dan logistik

- Pembagian tugas siswa

Tahap 2: Promosi dan Pemesanan

- Admin BUDHE MANTU memposting produk melalui media sosial dan WhatsApp
- Siswa, KB, TK, dan masyarakat dapat mengetahui produk yang tersedia
- Pembeli dapat melakukan pemesanan terlebih dahulu

Tahap 3: Pelaksanaan Business Day

- Kegiatan dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada hari Jumat
- Di lapangan SDN 1 Tlemang
- Siswa berperan sebagai penjual
- Pembeli dapat membeli langsung atau mengambil pesanan

Tahap 4: Pengelolaan dan Pengembangan

- Pendapatan dikelola dengan pembagian 5% untuk sekolah dan 10% untuk kas kelas
- Evaluasi kegiatan
- Pengembangan program
- Perencanaan kegiatan berikutnya

4. Pembagian Pendapatan

a. Sekolah (5%):

- Mendukung operasional kegiatan
- Pengembangan program
- Sarana dan prasarana
- Keberlanjutan program

b. Kas Kelas (10%):

- Motivasi siswa
- Kegiatan kelas
- Pengembangan keterampilan
- Reward dan apresiasi

c. UMKM Mitra:

- Pendapatan dari penjualan produk
- Pengembangan usaha
- Keberlanjutan produksi
- Peningkatan kesejahteraan

5. Dokumentasi dan Keberlanjutan

Untuk memastikan keberlanjutan, BUDHE MANTU dilengkapi dengan:

- **Koordinasi** rutin dengan UMKM
- **Promosi** melalui media sosial dan WhatsApp
- **Monitoring dan evaluasi** setiap kegiatan
- **Pengembangan** program secara berkelanjutan

C. PROSES/TAHAPAN PENERAPAN INOVASI

Proses penerapan inovasi BUDHE MANTU dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur dan sistematis, dimulai dari uji coba dan konsolidasi awal hingga implementasi terbuka dan pemantapan layanan. Tahapan ini dirancang untuk memastikan keberhasilan implementasi dan keberlanjutan program.

Tahap 1: Persiapan dan Koordinasi

Kegiatan:

1. Identifikasi potensi dan analisis kebutuhan
2. Koordinasi dengan mitra UMKM Desa Tlemang
3. Penyusunan rencana kegiatan
4. Persiapan administrasi dan logistik
5. Pembentukan tim pelaksana
6. Sosialisasi program
7. Penetapan jadwal kegiatan

Output:

- Mitra UMKM teridentifikasi
- Rencana kegiatan tersusun
- Tim pelaksana terbentuk
- Jadwal kegiatan ditetapkan

Tahap 2: Promosi dan Pemesanan

Kegiatan:

1. Admin memposting produk melalui media sosial
2. Admin memposting produk melalui WhatsApp
3. Informasi produk disebarkan ke siswa, KB, TK, dan masyarakat
4. Pemesanan melalui WhatsApp

5. Rekapitulasi pesanan
6. Persiapan produk untuk kegiatan

Output:

- Produk dipromosikan
- Informasi tersebar luas
- Pemesanan terkumpul
- Produk siap untuk kegiatan

Tahap 3: Pelaksanaan Business Day

Kegiatan:

1. Pelaksanaan BUDHE MANTU di lapangan SDN 1 Tlemang
2. Siswa berperan sebagai penjual
3. Penjualan produk UMKM
4. Penyerahan pesanan yang sudah dipesan
5. Pencatatan penjualan
6. Pengumpulan pendapatan

Output:

- Business Day terlaksana
- Siswa berperan sebagai penjual
- Produk terjual
- Pendapatan terkumpul

Tahap 4: Pengelolaan dan Pengembangan

Kegiatan:

1. Pengelolaan pendapatan (5% untuk sekolah, 10% untuk kas kelas)
2. Evaluasi kegiatan
3. Pengumpulan umpan balik
4. Perbaikan dan pengembangan
5. Perencanaan kegiatan berikutnya
6. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan

Output:

- Pendapatan dikelola

- Evaluasi kegiatan terdokumentasi
- Perbaikan program
- Kegiatan berkelanjutan

D. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Proses inovasi yang dihasilkan dari BUDHE MANTU (Business Day Tlemang Satu) dimulai dari identifikasi potensi besar yang ada di Desa Tlemang, yaitu banyaknya UMKM yang berkembang dan fenomena siswa yang berjualan setiap hari di sekolah. Para guru melihat peluang untuk menggabungkan kedua potensi ini menjadi program yang bermanfaat bagi pengembangan jiwa kewirausahaan siswa sekaligus pemberdayaan ekonomi lokal.

SDN 1 Tlemang kemudian menggagas program yang mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dengan pemberdayaan UMKM lokal. BUDHE MANTU hadir sebagai wadah kolaborasi antara sekolah dan enam mitra UMKM Desa Tlemang dalam kegiatan penjualan produk yang melibatkan siswa sebagai penjual. Program ini menjadi penerapan nyata dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum Merdeka dengan tema kewirausahaan.

Melalui proses kolaboratif yang melibatkan guru, siswa, UMKM, dan masyarakat, BUDHE MANTU dikembangkan dan diimplementasikan secara bertahap. Program ini menerapkan empat tahapan: persiapan dan koordinasi, promosi dan pemesanan, pelaksanaan business day, serta pengelolaan dan pengembangan. Pendekatan ini memastikan program berjalan secara terstruktur dan berkelanjutan.

Dengan pendekatan ini, BUDHE MANTU mendorong terwujudnya pengembangan jiwa kewirausahaan siswa, pemberdayaan UMKM lokal, dan penguatan hubungan sekolah dengan masyarakat. Inovasi ini tidak hanya menghadirkan solusi bagi kebutuhan pembelajaran kewirausahaan, tetapi juga memperkuat peran SDN 1 Tlemang sebagai lembaga pendidikan yang kreatif dan adaptif dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal dan penguatan profil pelajar Pancasila.

Keberlanjutan inovasi dijaga melalui koordinasi rutin dengan UMKM, promosi melalui media sosial dan WhatsApp, monitoring dan evaluasi setiap kegiatan, serta pengembangan program secara berkelanjutan. Ke depan, BUDHE MANTU diharapkan menjadi model pendidikan kewirausahaan berbasis pemberdayaan lokal yang dapat direplikasi oleh sekolah-sekolah lain, memberikan dampak jangka panjang dalam pengembangan jiwa

kewirausahaan siswa dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Lamongan.

BAB III

PENUTUP

Inovasi BUDHE MANTU (Business Day Tlemang Satu) merupakan terobosan kreatif dalam mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dengan pemberdayaan ekonomi lokal melalui pendekatan yang kolaboratif, praktis, dan berkelanjutan. Melalui perpaduan peran sekolah, UMKM lokal, siswa sebagai penjual, dan masyarakat sebagai pembeli, SDN 1 Tlemang telah berhasil menciptakan program yang memberikan pengalaman berharga bagi siswa dalam berwirausaha sekaligus mendukung pertumbuhan UMKM Desa Tlemang. Inovasi ini mengubah paradigma pembelajaran kewirausahaan dari yang bersifat teoritis menjadi praktis dan aplikatif, dari individual menjadi kolaboratif, dan dari terbatas menjadi berkelanjutan. Dengan pendekatan yang sederhana namun berdampak besar, BUDHE MANTU telah membuka peluang baru dalam pendidikan kewirausahaan yang relevan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Harapannya, inovasi ini dapat menjadi contoh praktik baik yang dapat direplikasi oleh sekolah-sekolah lainnya, serta terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan dinamika pendidikan kewirausahaan ke depan. BUDHE MANTU bukan hanya sekadar kegiatan jual beli, tetapi juga wujud nyata dari komitmen untuk menciptakan generasi yang kreatif, inovatif, dan berjiwa wirausaha.

Keberhasilan implementasi BUDHE MANTU juga tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, mulai dari Kepala SDN 1 Tlemang, para guru, siswa, mitra UMKM, hingga masyarakat Desa Tlemang yang turut berpartisipasi aktif. Kolaborasi ini menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan inovasi serta memastikan bahwa program yang dilaksanakan tetap relevan dan kontekstual dengan kebutuhan pendidikan kewirausahaan dan pemberdayaan ekonomi lokal. Di samping itu, inovasi ini mampu menumbuhkan semangat seluruh pemangku kepentingan untuk terus belajar dan berinovasi dalam upaya pengembangan pendidikan kewirausahaan. Dengan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap pengembangan ekonomi lokal, BUDHE MANTU diharapkan mampu menjadi bagian dari transformasi pendidikan yang lebih modern, aplikatif, dan berkelanjutan di Kabupaten Lamongan. UMKM Desa Tlemang yang semakin maju dan dikenal, siswa yang mendapatkan ilmu dan pengalaman kewirausahaan, serta meningkatnya perekonomian masyarakat desa menjadi bukti nyata keberhasilan inovasi ini dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan dan memberdayakan ekonomi lokal di Kabupaten Lamongan.



KABUPATEN LAMONGAN